

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat kecukupan konsumsi protein hewani anak bawah lima tahun di Kelurahan Batujajar Timur menunjukkan bahwa jumlah konsumsi ikan balita usia 1-3 tahun dan 4 tahun tergolong kurang, namun untuk jumlah konsumsi protein hewani belum tentu tidak tercukupi karena sumber protein hewani bukan dari ikan saja.

1. Frekuensi konsumsi ikan air tawar responden usia 1-4 tahun di Kelurahan Batujajar, lebih dari setengahnya tidak pernah mengkonsumsi ikan dalam kurun waktu 1 bulan dengan presentase 77% untuk ikan air tawar dan 84 % ikan air laut.
2. Jenis ikan yang paling sering di konsumsi responden adalah ikan nila yaitu sebanyak 86% responden pernah mengkonsumsi ikan nila pada frekuensi 3-4 kali perminggu sebanyak 17% responden; frekuensi 1 kali perminggu 51% responden; dan 1 kali perbulan 17% responden, selanjutnya ikan mas sebanyak 74% responden pernah mengkonsumsi ikan mas pada frekuensi 3-4 kali perminggu sebanyak 12% responden; frekuensi 1 kali perminggu 47% responden; dan 1 kali perbulan 15% responden, kemudian ikan lele dengan 43% responden pernah mengkonsumsi ikan lele pada frekuensi 3-4 kali perminggu sebanyak 5% responden; frekuensi 1 kali perminggu 14% responden; dan 1 kali perbulan 24% responden, ikan mujair yaitu sebanyak 38% responden pernah mengkonsumsi ikan mujair pada frekuensi 3-4 kali perminggu sebanyak 7% responden; frekuensi 1 kali perminggu 20% responden; dan 1 kali perbulan 12% responden, dan ikan patin sebanyak 37% responden pernah mengkonsumsi ikan patin pada frekuensi 3-4 kali perminggu sebanyak 7% responden; frekuensi 1 kali perminggu 16% responden; dan 1 kali perbulan 14% responden.
3. Nilai kontribusi kecukupan protein ikan pada usia 1-3 tahun sebesar 12 % dan pada usia 4 tahun sebesar 8.1 % yang dapat diartikan bahwa konsumsi ikan balita pada usia 1-3 tahun dan 4 tahun kurang memberikan kontribusi yang baik terhadap kecukupan protein harian.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan diatas, terdapat implikasi pada penelitian ini yaitu rendahnya konsumsi ikan baik ikan air tawar maupun ikan air laut pada balita sehingga, kontribusi protein ikan pada kecukupan protein hariannya kurang memberikan kontribusi yang baik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Pemerintah dan Lembaga Terkait

Pemerintah dan lembaga Terkait melaksanakan perlu mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya makan ikan untuk anak seperti kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kementrian Kelautan dan Perikanan RI dengan nama kegiatan GEMARIKAN dengan slogan “Ayo Makan Ikan”.

2. Bagi Kader Posyandu

Kader posyandu dapat bertindak sebagai pengawas dan pengingat masyarakat setelah diadakannya kegiatan penyuluhan mengenai pentingnya makan ikan. Mengawasi perubahan sikap masyarakat mengenai konsumsi ikan apakah terdapat perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakan kegiatan penyuluhan serta menjadi pengingat masyarakat akan pentingnya konsumsi ikan bagi balita.

